

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Film adalah salah satu media massa yang paling populer dan sedang populer saat ini untuk menyampaikan pesan. Selain itu, film juga memiliki fungsi sebagai alat pendidikan dan sumber informasi. Keberagaman unsur yang terkandung dalam film membuatnya menjadi sarana yang paling favorit dan efektif untuk menyalurkan pesan kepada masyarakat. Kata "film" berasal dari kata "*cinema*" yang berarti "gerak" dan "*tho*" atau "*phutos*" yang berarti "cahaya". Dengan demikian, film dapat diartikan sebagai seni menggambarkan gerakan melalui pemanfaatan cahaya. Film juga memiliki arti sebagai dokumentasi sosial dan budaya yang membantu dalam mengkomunikasikan zaman di mana film tersebut dibuat (Ibrahim, 2011).

Film adalah alat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak melalui media cerita. Film juga digunakan sebagai media para seniman dan insan perfilman untuk mengutarakan gagasan-gagasan dan ide cerita baik fiksi ataupun yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari. Film menjadi salah satu media massa yang dapat ditonton banyak orang dan mereka akan mendapatkan makna terdalam dari pesan yang disampaikan dalam film tersebut.

Proses produksi film tentunya melibatkan banyak kerabat kerja yang dibagi di beberapa tim departemen dengan tugas yang berbeda-beda seperti produser, sutradara, penata gambar, penata cahaya, penata suara, penata artistik, editor, dan departemen lainnya yang berkontribusi untuk pembuatan film. Terdapat lima tahapan produksi yang akan dilalui diantaranya yaitu, tahap *development* dimana gagasan ide masih terbentuk dan dalam proses perkembangan, tahap pra produksi ketika ide sudah diolah menjadi naskah dan siap untuk di breakdown, tahap produksi merupakan masa eksekusi ide yang sudah direncanakan pada tahapan sebelumnya, tahap pasca-produksi adalah tahapan merangkai cerita melalui proses *editing*, dan tahap distribusi yang merupakan tujuan akhir bagaimana film akan dikenal dan sampai kepada penonton (Moran, 2019).

*Web Series*, iklan, dan film mempunyai proses yang hampir sama, mulai dari bagaimana pesan yang ada didalam visual tersebut dapat tersampaikan ke khalayak

umum. Proses penunjukan jobdesk harus mengetahui keahlian maupun kemampuan. Sehingga butuh sumber daya manusia yang mampu dan paham dalam pekerjaan *web series* ini. Bedo adalah judul *Web Series* yang di produksi oleh Sandyakala Production. *Web series* ini di produksi dari tanggal 5-9 Desember 2021. *Web Series* Bedo ini mempunyai 3 *episode* yang masing masing mempunyai durasi 4-6 menit. Dalam Produksi, Sandyakala Production melakukan syuting selama 4 hari. Sinopsis karya tersebut yaitu menceritakan sepasang remaja yang pernah menjalin hubungan asmara, namun harus terpisahkan karena perbedaan iman. Martin yang diperankan oleh Fandi Armawan dan Dinda yang diperankan oleh Rara Endarwira sudah menjalin hubungan sejak masa SMA. Walaupun keadaan orangtuanya tidak merestui, Dinda dan Martin tetap memaksakan hubungannya. Sampai akhirnya Ibu dari Dinda sudah tidak bisa menahan emosi yang akhirnya Dinda dipindahkan ke luar kota tanpa sepengetahuan Martin. *Genre Web Series* ini tidak hanya *romance*, namun terdapat *genre comedy* yg dibalut di dalam *Web Series Bedo* ini. Sandyakala Production memiliki 16 *crew* yang terdiri dari Produser, Sutradara, As Sutradara, *Script Writer*, *Direct of Photography*, *Cameraman*, As *Cameraman*, *Audioman*, *Clapper*, *Editor Online*, *Editor Offline*, Penata Artistik, *Graphic Designer*, MUA, *Public Media & Design*, Bendahara & Konsumsi.

Dalam pembuatan film maupun *web series*, unsur *visual* dan *audio* sangat lah penting. Penulis mendapat tugas sebagai *Director of Photography*. *Director of Photography* adalah seseorang yang paling dekat dalam kedudukannya dengan sutradara pada sebuah produksi *audio visual*. *Director of Photography* yang bertanggung jawab terhadap mengembangkan visi seorang sutradara kedalam bentuk visual sinematografi berdasarkan *storyboard* yang sudah dirancang bersama dengan sutradara. Tugas *Director of Photography* juga bertanggung jawab atas kualitas, komposisi, dan gerakan sebuah kamera agar menjadi sebuah tampilan sinematik. Dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman tentang komposisi, pencahayaan, *iso*, *exposure*, *shutter speed*, *frame per second* yang menciptakan kualitas visual yang baik dan lalu akan digabungkan adegan per adegan oleh editor. *Director of Photography* juga merencanakan tentang penggunaan kamera yang dibutuhkan, lensa kamera yang akan digunakan, *lighting*, filter dan juga *equipment* yang harus dipersiapkan saat produksi berlangsung. Saat pra produksi, *Director of photography* mempunyai peran dalam mengimplementasikan naskah ke dalam bentuk dan juga gerak

kamera, menganalisis kualitas gambar dari kamera yang akan dipakai saat produksi berlangsung. Di saat produksi, bekerjasama dengan baik terhadap kru produksi dan mengikuti apa yang ada didalam *storyboard* dan turut serta mengikuti instruksi sutradara dalam menangkap gambar dengan sutradara. Karya *audio visual* ini hadir dikarenakan *Production house* Sandyakala *Production* mempunyai tujuan yaitu cerita yang ada di dalam film sedang relate bagi anak muda sekarang dengan permasalahan perbedaan agama. Isi cerita ini mempunyai banyak pesan moral yang terkandung di dalam web series *bedo* ini. selain itu, Sandyakala *Production* juga berusaha menarik perhatian agar khalayak umum menonton *Web Series* ini, khusus nya bagi remaja yang saat ini lebih tertarik ke *film* drama korea.

## **1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat disimpulkan sebuah fokus permasalahan dan rumusan masalah antara lain:

Bagaimana peran seorang *Director of Photography* dalam proses pembuatan *Web Series* *Bedo*?

## **1.3 Tujuan**

Setelah menguraikan rumusan masalah diatas, maka laporan skripsi ini mempunyai tujuan untuk mengetahui peran *Direct of Photography* dalam proses pembuatan *Web Series* *Bedo*

## **1.4. Manfaat**

### **1.1.1. Manfaat Teoritis**

Karya ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi untuk pembaca dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti-peneliti yang akan datang. Khususnya dalam bidang ilmu komunikasi

### **1.1.2. Manfaat Praktis**

Diharapkan karya ini dapat menjadi hiburan bagi masyarakat luas serta menjadi inspirasi para *content creator* lain yang akan membuat karya film maupun *web series*.

